

**HUBUNGAN USIA IBU DAN STATUS GRAVIDA TERHADAP
KEJADIAN ABORTUS INKOMPLIT DI RUMAH SAKIT UMUM
DAERAH KABUPATEN BULELENG TAHUN 2024**

Oleh

I Gede Nanda Alana Daniswara, NIM 2218011006

Program Studi Kedokteran

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara usia ibu dan status gravida terhadap kejadian abortus inkomplit di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Buleleng tahun 2024. Abortus inkomplit merupakan salah satu komplikasi kehamilan yang ditandai dengan keluarnya sebagian hasil konsepsi dari dalam rahim, yang hingga kini masih menjadi penyebab perdarahan maternal pada trimester awal dan berkontribusi terhadap meningkatnya angka kematian ibu. Faktor usia dan status gravida berperan penting dalam menentukan risiko kehamilan, khususnya pada ibu dengan usia <20 tahun atau >35 tahun serta pada kelompok multigravida. Penelitian ini menggunakan rancangan analitik observasional dengan pendekatan *cross-sectional* dan memanfaatkan data sekunder yang diperoleh dari rekam medis ibu hamil di RSUD Kabupaten Buleleng tahun 2024. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 100 rekam medis yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji Chi-Square dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS versi 27. Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara usia ibu dengan kejadian abortus inkomplit dengan nilai $p = 0,036$ ($p < 0,05$) dan nilai *odds ratio* (OR) sebesar 2,667, yang mengindikasikan bahwa ibu dengan usia berisiko memiliki kemungkinan 2,6 kali lebih besar mengalami abortus inkomplit dibandingkan dengan ibu pada usia tidak berisiko. Selain itu, terdapat hubungan yang signifikan antara status gravida dengan kejadian abortus inkomplit dengan nilai $p = 0,02$ ($p < 0,05$) dan nilai OR sebesar 0,292, yang menunjukkan bahwa ibu primigravida memiliki risiko lebih rendah mengalami abortus inkomplit dibandingkan dengan ibu multigravida. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa usia ibu dan status gravida merupakan faktor yang berhubungan dengan kejadian abortus inkomplit.

Kata Kunci : Usia ibu, Status gravida, Abortus inkomplit

**RELATIONSHIP BETWEEN MOTHER'S AGE AND GRAVIDITY
STATUS TO THE INCIDENCE OF INCOMPLETE ABORTION AT THE
BULELENG REGENCY GENERAL HOSPITAL IN 2024**

By

I Gede Nanda Alana Daniswara, NIM 2218011006

Departemen of Medicine

ABSTRACT

This study aims to analyze the relationship between maternal age and gravida status on the incidence of incomplete abortion at Buleleng District General Hospital in 2024. Incomplete abortion is a complication of pregnancy characterized by the expulsion of part of the conception from the uterus, which remains a cause of maternal bleeding in the first trimester and contributes to increased maternal mortality. Age and gravida status are important factors in determining pregnancy risk, especially in mothers aged <20 years or >35 years and in the multigravida group. This study used an observational analytical design with a cross-sectional approach and utilized secondary data obtained from the medical records of pregnant women at the Buleleng District General Hospital in 2024. The sampling technique used was purposive sampling with a sample size of 100 medical records that met the inclusion and exclusion criteria. Data analysis was performed univariately and bivariate using the Chi-Square test with the help of IBM SPSS software version 27. The results of the analysis showed a significant relationship between maternal age and the incidence of incomplete abortion with a p-value of 0.036 ($p < 0.05$) and an odds ratio (OR) of 2.667, indicating that mothers of risk age were 2.6 times more likely to experience incomplete abortion than mothers of non-risk age. In addition, there was a significant relationship between gravida status and incomplete abortion with a p-value of 0.02 ($p < 0.05$) and an OR of 0.292, indicating that primigravida mothers had a lower risk of incomplete abortion compared to multigravida mothers. Based on the results of this study, it can be concluded that maternal age and gravida status are factors associated with the incidence of incomplete abortion.

Keywords: Maternal age, Gravid status, Incomplete abortion